

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VIII MTs Negeri 2 Purbalingga, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk dan implementasi penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 2 Purbalingga dilakukan melalui pemanfaatan beberapa aplikasi berbasis AI, yaitu ChatGPT, Google Gemini, Canva AI, dan Quizizz AI. Penggunaan AI diterapkan dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru memanfaatkan AI untuk mencari referensi materi, membuat media pembelajaran, serta menyusun evaluasi pembelajaran, sedangkan siswa memanfaatkan AI sebagai sumber belajar tambahan untuk memahami materi secara lebih mendalam.
2. Penggunaan *Artificial Intelligence* memberikan perkembangan positif terhadap pemahaman materi siswa. Siswa menjadi lebih mudah memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam karena memperoleh akses terhadap informasi yang lebih luas, cepat, dan mudah dipahami. Peningkatan pemahaman terlihat dari kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali materi, menjawab pertanyaan, mengikuti diskusi, dan menghubungkan berbagai peristiwa sejarah Islam secara lebih baik.
3. Penggunaan *Artificial Intelligence* memberikan dampak positif maupun negatif dalam kegiatan belajar mengajar. Dampak positif yang ditemukan meliputi meningkatnya motivasi belajar, keaktifan siswa, kemandirian belajar, pemahaman materi, serta efektivitas pembelajaran. Adapun dampak negatif yang ditemukan meliputi potensi ketergantungan terhadap teknologi, risiko informasi yang kurang akurat, dan keterbatasan sarana pendukung. Meskipun demikian, dampak

negatif tersebut dapat diminimalkan melalui pendampingan dan pengawasan guru.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence sebagai media pembelajaran. Penggunaan AI hendaknya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memanfaatkan Artificial Intelligence secara bijaksana sebagai sarana belajar dan sumber informasi. Penggunaan AI sebaiknya tidak dijadikan sebagai jalan pintas dalam menyelesaikan tugas, tetapi digunakan untuk membantu memahami materi secara lebih mendalam.

3. Bagi Madrasah

Madrasah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas teknologi yang mendukung penggunaan AI dalam pembelajaran. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan bagi guru agar pemanfaatan teknologi dapat berjalan secara lebih efektif dan terarah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penggunaan *Artificial Intelligence* pada mata pelajaran lain atau melibatkan jumlah informan yang lebih banyak sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan AI dalam dunia pendidikan.